ANALISIS PENERAPAN SISKEUDES DALAM MEWUJUDKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGGUNAAN DANA DESA DI KANTOR DESA TUALANGO

Noval Rivaldi Luawo[1], Dr. Yuwin Ali, SE., M.Ak[2], Fitria Melynsyah Yusuf, SE, M.Acc[3]

[1,2.3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia
[1]nvalluawo@gmail.com [2]yuwinali@umgo.ac.id [3]fitriayusuf@umgo.ac.id

Alamat: Kampus Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Jl. Prof. Mansoer Pateda, Pentadio Timur, Kabupaten Gorontalo, Indonesia

Korespondensi penulis: nvalluawo@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of the Village Financial Management System (Siskeudes) in achieving transparency and accountability in the use of village funds at the Tualango Village Office. This study used a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of Siskeudes in Tualango Village has been running administratively in the preparation of village financial reports based on Minister of Home Affairs Regulation Number 113 of 2014. However, its implementation has not been fully optimal in achieving transparency because information on the use of village funds has not been disclosed openly and easily accessible to the public. The implementation of Siskeudes has also not fully supported the accountability of village fund management because accountability is still limited to the village government without involving the community optimally. The obstacles faced are the limited ability of village officials in operating the application and internet network disruptions.*

Keywords: *accountability, Siskeudes, transparency, village fund management*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana desa di Kantor Desa Tualango. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Siskeudes di Desa Tualango telah berjalan secara administratif dalam penyusunan laporan keuangan desa

berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014. Namun penerapannya belum sepenuhnya optimal dalam mewujudkan transparansi karena informasi penggunaan dana desa belum disampaikan secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat. Penerapan Siskeudes juga belum sepenuhnya mendukung akuntabilitas pengelolaan dana desa karena pertanggungjawaban masih terbatas pada pemerintah desa tanpa melibatkan masyarakat secara maksimal. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan kemampuan aparatur desa dalam mengoperasikan aplikasi serta gangguan jaringan internet.

Kata kunci: akuntabilitas, dana desa, Siskeudes, transparansi

PENDAHULUAN

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Tualango pada tanggal 10 Oktober 2025 dengan aparat desa diketahui bahwa Desa Tualango telah menerapkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Menurut aparat desa, pengelolaan dana desa di Desa Tualango telah berjalan secara transparan dan akuntabel. Namun, wawancara dengan beberapa masyarakat mengungkapkan hal sebaliknya. Masyarakat mengaku tidak mengetahui bagaimana pengelolaan dana desa dilakukan, tidak mengetahui anggaran yang digunakan pada saat pembangunan desa, tidak mengetahui jumlah atau sisa dana desa, tidak mengetahui besaran dana desa yang diterima setiap tahunnya, serta tidak adanya papan informasi yang memuat rincian penggunaan dana desa. Kesenjangan antara klaim pemerintah desa dan fakta yang dirasakan masyarakat menjadi titik tolak pentingnya penelitian ini dilakukan.

Sehingga, ditemukan bahwa penggunaan Siskeudes di Kantor Desa Tualango masih sebatas formalitas administratif untuk memenuhi kewajiban pelaporan ke pemerintah kabupaten atau pusat. Laporan APBDes dan laporan realisasi anggaran telah dibuat menggunakan Siskeudes, tetapi tidak pernah dipublikasikan secara luas kepada masyarakat. Masyarakat memang dapat mengakses informasi desa melalui media sosial resmi desa, namun informasi yang dimuat hanya sebatas dokumentasi pembangunan fisik, sedangkan informasi rinci tentang keuangan desa tidak tersedia. Kondisi ini bertentangan dengan prinsip transparansi yang menjadi pilar utama pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan kesenjangan antara potensi ideal Siskeudes dengan realitas penerapannya di Desa Tualango, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Siskeudes pada setiap tahap siklus pengelolaan keuangan desa; menganalisis apakah penerapan Siskeudes telah mewujudkan transparansi sesuai Permendagri Nomor 113 Tahun 2014; menganalisis apakah penerapan Siskeudes telah mewujudkan akuntabilitas sesuai regulasi; serta mengidentifikasi kendala yang menghambat optimalisasi penerapan Siskeudes di Desa Tualango.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci fenomena penerapan Siskeudes, transparansi, dan akuntabilitas di Kantor Desa Tualango berdasarkan persepsi dan pengalaman informan di lapangan. Penelitian dilaksanakan di Kantor Desa Tualango, Kabupaten Gorontalo, pada bulan Desember 2025 hingga Januari 2026. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan empat informan, yaitu Kepala Desa Tualango, Bendahara Desa Tualango, dua orang masyarakat Desa Tualango, serta satu orang anggota Badan Permusyawaratan Desa. Pemilihan informan dilakukan secara purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Siskeudes

Penerapan Siskeudes di Desa Tualango pada tahap perencanaan telah berjalan optimal. Penyusunan APBDes telah sepenuhnya menggunakan Siskeudes tanpa cara manual. Data RKPDes dan RPJMDes telah diinput secara lengkap. BPD dilibatkan dalam musyawarah desa, namun tidak semua anggota memahami teknis aplikasi. Pada tahap pelaksanaan, seluruh kegiatan anggaran dicatat melalui Siskeudes dan sesuai realisasi.

Kendala utama adalah gangguan jaringan internet. Pada tahap penatausahaan, pencatatan penerimaan dan pengeluaran dilakukan secara rutin di Siskeudes. Bendahara desa merasa sangat terbantu, namun BPD mengakui bahwa informasi rinci pencatatan keuangan belum sepenuhnya diperlihatkan. Pada tahap pelaporan, laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis dan disampaikan kepada BPD pada rapat evaluasi. Pada tahap pertanggungjawaban, terdapat perbedaan pandangan antara kepala desa dan bendahara. Kepala desa menyatakan Siskeudes meningkatkan transparansi, tetapi bendahara desa mengakui bahwa masyarakat tidak dapat mengakses langsung laporan keuangan dalam Siskeudes.

Transparansi Penggunaan Dana Desa

Masyarakat menyatakan tidak mudah mengakses informasi pencatatan kas masuk dan keluar desa. Informasi keuangan desa tidak dipublikasikan melalui papan pengumuman. Media sosial desa hanya memuat informasi pembangunan, bukan rincian keuangan. Laporan realisasi APBDes telah disampaikan secara tertulis melalui musyawarah desa, namun tidak semua masyarakat hadir. Masyarakat mengaku tidak mudah memperoleh laporan pertanggungjawaban APBDes. Sementara itu, laporan realisasi dan pertanggungjawaban ADD telah disampaikan tepat waktu kepada Bupati melalui camat sesuai ketentuan.

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan Siskeudes di Desa Tualango secara administratif telah berjalan sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 pada tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Hal ini sejalan dengan temuan Susano dan Rachmawati (2024) serta Regina (2024) yang menyatakan bahwa Siskeudes memungkinkan pencatatan transaksi elektronik yang mengurangi kesalahan dan meningkatkan akurasi laporan keuangan desa. Namun, penelitian ini mengungkap adanya kesenjangan signifikan antara persepsi aparat desa dan masyarakat mengenai transparansi. Aparat desa merasa telah menerapkan

transparansi melalui musyawarah dan pelaporan ke kecamatan, tetapi masyarakat justru merasa informasi keuangan tidak mudah diakses. Temuan ini tidak sejalan dengan Widiani (2024) yang melaporkan bahwa aparatur desa di Desa Bila telah terbuka dengan memasang papan APBDes.

Dari perspektif teori stewardship, aparatur desa sebagai steward belum sepenuhnya menjalankan perannya sebagai pelayan publik yang mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan. Pertanggungjawaban masih terbatas pada akuntabilitas vertikal kepada kecamatan dan kabupaten, sementara akuntabilitas horizontal kepada masyarakat masih lemah. Kendala teknis berupa gangguan jaringan internet dan keterbatasan sumber daya manusia, dimana hanya bendahara dan kepala desa yang menguasai aplikasi, juga menjadi penghambat optimalisasi Siskeudes. Temuan ini sejalan dengan Regina (2024) dan Elfirar (2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Siskeudes di Kantor Desa Tualango telah berjalan secara administratif dalam mendukung penyusunan laporan keuangan desa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014. Namun, penerapannya belum sepenuhnya optimal dalam mewujudkan transparansi karena informasi penggunaan dana desa belum disampaikan secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat. Akuntabilitas pengelolaan dana desa juga belum sepenuhnya terwujud karena pertanggungjawaban masih terbatas pada pemerintah desa ke pihak kecamatan dan kabupaten, tanpa melibatkan masyarakat secara maksimal. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan kemampuan aparatur desa dalam mengoperasikan aplikasi serta gangguan jaringan internet.

Bagi Kantor Desa Tualango, disarankan untuk mempublikasikan informasi keuangan desa secara aktif melalui papan pengumuman, media sosial, atau saluran informasi lainnya yang mudah diakses masyarakat. Pemerintah desa juga perlu memberikan pelatihan penggunaan Siskeudes kepada seluruh perangkat desa, tidak terbatas pada bendahara dan kepala desa, serta berkoordinasi dengan dinas terkait untuk memperbaiki infrastruktur jaringan internet. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan

untuk memperluas objek penelitian pada beberapa desa sekaligus dengan metode kuantitatif atau campuran guna menggeneralisasi temuan serta menguji faktor-faktor lain yang mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas. Keterbatasan penelitian ini adalah ruang lingkup yang hanya terbatas pada satu desa serta pendekatan kualitatif yang tidak memungkinkan generalisasi hasil.

ACKNOWLEDMENT / TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas terselesaikannya artikel ini. Artikel ini merupakan bagian dari hasil penelitian skripsi yang disusun oleh penulis pertama di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Yuwin Ali, SE., M.Ak dan Ibu Fitria Melynsyah Yusuf, SE, M.Acc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan naskah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Tualango beserta seluruh aparatur desa, masyarakat Desa Tualango, serta anggota Badan Permusyawaratan Desa yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan data yang diperlukan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Universitas Muhammadiyah Gorontalo yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengelolaan keuangan desa.

DAFTAR REFERENSI

Adrian. (2023). Efektivitas Penerapan Siskeudes dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 13(2).

Angelica. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Purwosari Lampung Selatan. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 19(1).

Arianto. (2024). Studi Fenomenologi Tata Kelola Dana Desa Berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)*, 4(2), 48-64.

Arsyad. (2021). *Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Aplikasi Siskeudes Dalam Perspektif Tam (Studi Pada Pemerintah Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa)* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Aziiz. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 280-344.

Bappenas. (2022). *Pedoman Umum Pembangunan Desa 2022*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.

Biduri. (2018). Pengelolaan Dana Desa Berbasis Prinsip Good Governance. *Jurnal Tata Kelola Desa*, 8(2), 101-120.

BPKP. (2018). *Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan*. Jakarta.

Dasila. (2025). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Buntu Babang. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1).

Elfirar. (2024). Penerapan Penggunaan Aplikasi Siskeudes dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa di Nagari Selayo. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa (Village)*, 5(1), 1-11. https://villages.pubmedia.id/index.php/villages/index

Fadly. (2024). Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Sudirman Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. *Jurnal Prinsip*, 1(1). https://doi.org/10.36859/prinsip.v1i1.2954

Fahri. (2018). Analisis Transparansi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Bone. *Jurnal Al-Adalah*, 3(1), 29-44.

Guthrie, & Parker. (1990). Factors of Interest in Using Accounting Digitalization: Analysis of Utilization, Convenience and Perceived Risk. *Sciendo*, 309-317.

Halim. (2023). Pengelolaan Dana Desa Dan Dampaknya Terhadap Indeks Desa Membangun Di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 4(1), 51-71. https://jmp.kemenkeu.go.id

Harahap. (2023). Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas). *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(4), 199-207. https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i2.876

Indra Bastian. (2010). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.

Jamaluddin Majid. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa: Studi Kasus di Desa Mandiri. *Jurnal Partisipasi Desa*, 4(1), 25-38.

Jones, & Pendlebury. (2000). Developing E-Government for Better Public Services Within European Union. *Theoretical and Empirical Researches in Urban Management*, 7(2).

Kaharudin. (2024). Pengaruh Siskeudes, Spip, Kompetensi Aparat, Partisipasi Masyarakat Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 21(2). https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium

Kasih. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi (JAMANE)*, 2(1), 39-43.

Lista. (2021). *Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Gampong Empee Bata Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar* [Skripsi].

Mahmudi. (2016). *Pengelolaan Keuangan Desa*. Fokusmedia.

Mambu. (2024). Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Tani (Studi Kasus: Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(4).

Maria. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Dobo Nuapu'u Kecamatan Mego. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 1(5), 249-270. https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i5.499

Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Terbaru). CV Andi Offset.

Maylalang. (2021). Penggunaan Dana Desa Dalam Prespektif Maqashid Syariah Studi Di Desa Grogol, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2). https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.16079

Mega. (2022). Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 17(3), 150-161.

Muksin. (2023). Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Arumamang Kecamatan Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal LPPM Bidang EkoSos BudKum*, 6(2), 1281-1296.

Musfirah. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Menunjang Pembangunan Pedesaan. *Center of Economic Student Journal*, 6(2). https://doi.org/10.56750/csej.v6i2.579

Nasution. (2025). Analisis Sistem Informasi Dana Desa Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus: Desa Tanjung Hataran Kabupaten Simalungun). *Universitas Dharmawangsa*, 19(1).

Nordiawan. (2008). *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.

Nurbadaliah. (2023). Transparansi Pelayanan Publik Di Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 6(1). http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB

Nurak. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Nita. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 243-256.

Nurhidayati. (2025). Dampak Penggunaan Aplikasi Siskeudes Terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa. *KSAP*, 6(1), 453-457. http://ejournallppmunsa.ac.id/index.php/ksap

Pratama. (2025). Transparansi Pengelolaan Dana Desa Budi Mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala. *JSIP: Jurnal Studi Inovasi Pemerintahan*, 1(2), 58-75. https://jurnal.fisip.untad.ac.id/index.php/jsip

Prawitasari. (2023). Implementasi Sistem Pengendalian Intern, Transparansi Dan Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Akuntabilitas Keuangan Desa. *Journal Syntax Idea*, 5(12).

Prihatin. (2024). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus: Desa Suangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Konstanta: Ekonomi Pembangunan*, 3(1).

Rahmat. (2025). Peran Teknologi Informasi dalam Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Kalempang. *PAMARENDA: Public Administration and Government Journal*, 5(1), 117-127.

Regina. (2024). Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi (JIESA)*, 1(5), 271-284. https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i5.524

Riani. (2025). Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Pinang Habang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 2(2).

Salsabila. (2024). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Marga Kencana Kecamatan Toili Jaya Kabupaten Banggai. *Jurnal ADMINISTRATOR*, 6(1), 47-63. https://doi.org/10.55100/administrator.v6i1.83

Saputra. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337-348.

Saputra. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lazismu Pasaman Barat. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1).

Satria. (2021). Praktik pengelolaan keuangan dana desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1), 136-155.

Setyowati. (2021). Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Surabaya: Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 17-28.

Siregar. (2025). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Di Kecamatan Sintang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 11656-11664. https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Sugiyono. (2019). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 56-61.

Sugiyono. (2020). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.

Sulpar. (2024). Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Di Desa Pakeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. *Axegnal: Tax and Economic Insights Journal*, 1(1).

Susano, & Rachmawati. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Desa Melalui Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 12(1).

Valah. (2025). Implementasi Sistem Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Nagari di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Teknik Informatika dan Teknologi Informasi*, 5(1), 315-329. https://doi.org/10.55606/jutiti.v5i1.5309

Widiani. (2024). Implementasi Sistem Keuangan Desa Dalam Upaya Mendukung Transparansi Pengelolaan Keuangan di Desa Bila. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 14(2).

Yurika. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Deli Serdang. *Journal of Student Research (JSR)*, 2(2), 79-86. https://doi.org/10.55606/jsr.v2i2.2809

Zubaidah. (2023). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi Terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah kabupaten sleman. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 7(3).